

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dirumuskan sebelumnya apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan berdasarkan penelitian serta pembahasan yang ada, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Analisis kinerja eksisting angkutan umum trans siginjai koridor 1 dan koridor 2, kinerja operasional pada setiap koridor angkutan bus Trans Siginjai didapatkan frekuensi nya tidak memenuhi standar, load factor belum mencapai 70%, kecepatan operasi Bus Trans Siginjai masih dibawah 30 Km/jam, headway diatas waktu standar yakni diatas 10 menit, waktu antar kendaraan dalam waktu 60 menit sementara kinerja operasional pada setiap koridor angkutan bus Trans Siginjai didapatkan tingkat operasinya sebesar 20%. Kinerja pelayanan Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan didapatkan beberapa yang tidak terpenuhi, segi keamanan yang tidak terpenuhi sebanyak 15%, keselamatan 20%, kenyamanan 10%, keterjangkauan 15%, kesetaraan 15%, dan keteraturan 25% hal ini membuktikan bahwa pelayanan bus Trans Siginjai masih ada beberapa aspek yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan dan perlu adanya perbaikan pelayan terhadap Angkutan Bus Trans Siginjai di Kota Jambi.
2. Penentuan rute BRT di Kota Jambi yang sesuai dengan lokasi bangkitan dan tarikan penumpang. Berdasarkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum. Setelah melakukan observasi diketahui bahwa di

sepanjang koridor 1 dan koridor 2 terdapat 74 titik lokasi yang berpotensi menimbulkan aktivitas pergerakan yang besar.

3. Penempatan jumlah halte maksimal dengan menggunakan metode *Set Covering Problem* pada BRT Trans Siginjau koridor 1 dan koridor 2 di kota Jambi yang sesuai bangkitan penumpang adalah 19 halte untuk koridor 1 dan 21 halte untuk koridor 2 untuk rekomendasi halte nya bisa dilihat pada Gambar IV.10 dan Gambar IV.14.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai lokasi bangkitan dan tarikan penumpang di Kota Jambi.
2. Perlu dilakukan penelitian terhadap analisis jumlah beban penumpang yang terlayani di kota jambi.
3. Perlu dilakukan pembenahan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jambi mengenai kinerja rute dan operasi Bus BRT koridor 1 dan 2 seperti yang sudah dijelaskan sehingga dapat memenuhi standar peraturan yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. T. (2019) "Pola Spasial Penggunaan Kendaraan Pribadi untuk Mengevaluasi Rute Layanan Bus Rapid Transit di Provinsi Jambi," *Jurnal Manajemen transportasi & Logistik*, 06(01), hal. 65–92.
- Alfikrizal, K., Defit, S. dan Yunus, Y. (2020) "Simulasi Monte Carlo dalam Prediksi Jumlah Penumpang Angkutan Massal Bus Rapid Transit Kota Padang," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, hal. 78–83. doi: 10.37034/infv3i2.72.
- Atmono, Y. F. S. (2021) "Desain Halte Bis Surabaya Dengan Tema Ikonik," *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 9(2), hal. 12. doi: 10.46964/jkdpia.v9i2.178.
- Fabiana Meijon Fadul (2019) "KUALITAS STANDAR PELAYANAN MINIMAL ANGKUTAN UMUM MASSAL BERBASIS JALAN (STUDI KASUS PADA TRANS METRO KOTA PEKANBARU)," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Fakhtian, F. I. dan Budiharjo, A. (2021) "Evaluasi Rute dan Lokasi Halte Bus Rapid Transit (BRT) Koridor II di Palangka Raya," *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 8(1), hal. 11–20.
- Hakim, A. U. dan Fauziah, M. (2021) "EVALUASI KINERJA ANGKUTAN UMUM BUS RAPID TRANSIT ( BRT ) TRANS JATENG KORIDOR 1 PURWOKERTO – PURBALINGGA," *Prosiding Ceedrims 2021*, hal. 319–326.
- Jamaludin, D. (2022) "Strategi Optimasi Jaringan Distribusi Sampah Organik di Tangerang Selatan Optimization Strategy of Organic Waste Distribution Network in South Tangerang Pembuangan Sementara ( TPS ). Diperkirakan jumlah penduduk indonesia ditahun 2025 mencapai perumahan y," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(4), hal. 371–383. doi: 10.29244/jmo.v13i4.33208.
- Kundani, F. K., Basuki, Y. dan Diponegoro, U. (2022) "Evaluasi Rute Bus Rapid Transit ( BRT ) Berdasarkan Aspek," *Teknik PWK*, 11(4), hal. 262–272. doi: 10.14710/tpwk.2022.30973.
- Kurnia, N. S. (2020) "Analisis Masalah Transshipment Menggunakan Software Lingo Di Pt.Sbt," *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 6(2), hal. 94–99. doi: 10.33197/jitter.vol6.iss2.2020.369.
- NUR, N. K. et al. (2021) *Sistem Informasi*. medan: yayasan kita menulis.
- Nurhasanah D. Irwandi, A. S. (2013) "Evaluasi Fungsi Halte Sebagai Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum Yang Maksimal," (d).
- Nurlita, L. et al. (2019) "Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Penumpang Trayek Lyn D Jurusan Terminal Rajekwesi-Dander Kabupaten Bojonegoro," *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur*, hal. 84–90.

Nurrahmawati (2019) "Visualisasi Peta Wisata Dan Fasilitas Penunjang Di Kabupaten Temanggung Menggunakan Aplikasi Carrymap Dan Arcgis Online," *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), hal. 113–122.

Ofyar Z.Tamin (2000) *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. banding: ITB. Tersedia pada: <https://tekniksipilunwir.files.wordpress.com/2014/03/perencanaan-dan-pemodelan-transportasi.pdf>.

Pratama, M. R. (2021) "Evaluasi Halte Bus Trans Metro Deli Koridor 5 Medan Lapangan Merdeka - Tembung terhadap Naik Turun Penumpang Trans Metro Deli," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik*, 1(November), hal. 6.

Rian Wahyudi, Ade Nurdin, D. K. (2022) "Evaluasi Kinerja Halte Trans Siginjai Kota Jambi Pada Trayek Koridor 1 Trayek Telanaipura-Pijoan," *Jurnal Komposits*, 3(2), hal. 44–55.

Safari, L. M., Ceffi, M. S. dan Suprpto, M. (2020) "Optimasi Biaya Pengiriman Beras Menggunakan Model Transportasi Metode North West Corner (Nwc) Dan Software Lingo," *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 6(3), hal. 184–189. doi: 10.33197/jitter.vol6.iss3.2020.402.

Sinaga, S. M. *et al.* (2020) "Implementasi Kebijakan Angkutan Umum Massal Berbasis Bus Rapid Transit (Brt) Dalam Mewujudkan Sistem Transportasi Publik Perkotaan Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan Di Provinsi Dki Jakarta," *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 2(3), hal. 203–220. doi: 10.54783/japp.v2i3.31.